

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah akibat gangguan produksi maupun pemanfaatan insulin. Penderita diabetes melitus sering mengalami kecemasan akibat kondisi penyakit yang bersifat kronis, komplikasi, maupun terapi jangka panjang. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan adalah *Foot reflexology*. *Foot reflexology* adalah terapi komplementer berupa pijatan pada titik refleksi di telapak kaki yang berhubungan dengan organ tubuh. Stimulasi ini bermanfaat untuk meningkatkan relaksasi, melancarkan sirkulasi darah, serta menurunkan ketegangan fisik dan psikis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *foot reflexology* terhadap kecemasan pada pasien diabetes melitus. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *quasi-experimental* dengan rancangan *one group pre test-post test desi*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien diabetes melitus di RSUD Royal Prima, dengan jumlah sampel 50 orang yang diperoleh melalui teknik *Sampling jenuh*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Analisis data dilakukan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil berdasarkan uji *Wilcoxon Signed Rank*, diperoleh $p\text{-value } 0,00 < \alpha 0,05$. Kesimpulan, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh *foot reflexology* terhadap penurunan kecemasan pada pasien diabetes melitus di RSUD Royal Prima.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, *Foot Reflexology*, Kecemasan